

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang menular dan diakibatkan oleh adanya sindrom pernafasan akut, virus ini merupakan bagian dari *coronavirus* yang biasanya didapati pada penyakit hewan. Virus tersebut apabila terkena manusia, yang diserang biasanya adalah organ pernafasan. Virus tersebut menyebabkan penyakit saluran pernafasan semisal, flu, batuk, demam, dan bisa juga menyebabkan kematian. Covid-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada akhir tahun 2019.²

Covid-19 merupakan singkatan dari coronavirus disease-2019. Covid-19 ditemukan pada tahun 2019 dan menyebar secara global sampai saat ini. Persebaran virus ini menyebar di berbagai penjuru dunia dan termasuk negara Indonesia. Indonesia merupakan negara yang paling terdampak karena adanya wabah tersebut. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penduduk yang terpapar virus corona mengalami peningkatan yang signifikan. Per-8 April 2021, jumlah penduduk yang terpapar Covid-19 diseluruh Indonesia mencapai 1.552.880 jiwa, dengan angka kesembuhan pasien sejumlah 1.399.382 jiwa dan jumlah kematian mencapai 42.227 jiwa penduduk

² Andri Amri, "Dampak Covid-19 terhadap UMKM", Jurnal Brand, Vol.2 No.1 (2020), hal. 2.

Indonesia.³ Berikut adalah data perkembangan Covid-19 di Provinsi Jawa Timur:

Tabel 1.1
Penduduk Terkonfirmasi Covid-19 Pada 19 Desember 2021

No.	Indikator	Jumlah
1.	Kasus Positif	11 kasus positif tidak memiliki tanggal lapor. 399,885 jumlah kasus terkonfirmasi positif (9,4% dari jumlah nasional).
2.	Kasus Sembuh (Per-hari)	222 kasus sembuh tidak memiliki tanggal lapor. 370,033 jumlah kasus sembuh (92.5% dari jumlah terkonfirmasi provinsi).
3.	Kasus Meninggal (Per-hari)	33 kasus meninggal tidak memiliki tanggal lapor. 29.725 jumlah kasus meninggal (7,4% dari jumlah terkonfirmasi provinsi).

Sumber Data: Balai Pelayanan Covid-19 Nasional pada 19 Desember 2021.

³ Satgas Covid-19, (<https://www.covid19.go.id>, diakses pada tanggal 9 april 2021, 09.45).

Di masa pandemi Covid-19, banyak sektor yang terdampak akan adanya pandemi tersebut, tak lain diantaranya adalah sektor ekonomi dan industri. Dampak terhadap sektor ini, dirasakan langsung oleh pelaku home industri terhadap menurunnya angka penjualan dan permintaan pasar. Adanya pembatasan daerah yang diterapkan oleh pemerintah membuat beberapa home industri mengalami penurunan pendapatan. Pembatasan daerah atau biasa disebut *stay at home* merupakan program pemerintah dengan tujuan agar masyarakat berdiam diri dirumah untuk mencegah, mengurangi penularan Covid-19.

Banyak dari pelaku home industri mengeluh karena adanya kebijakan *stay at home*, yang mengakibatkan angka penjualan menurun secara drastic. Pelaku home industri tersebut tak tinggal diam. Mereka mencoba menyasati dan membuat strategi untuk mengelola produksi dan penjualan agar dapat bertahan dalam masa pandemi Covid-19 dan tidak sampai mengalami kerugian bahkan sampai gulung tikar.

Kesulitan yang dialami oleh pelaku UMKM pada masa pandemi terbagi dalam empat masalah:

1. Terjadi penurunan penjualan yang diakibatkan oleh adanya pengurangan aktivitas konsumen.
2. Terjadi kesulitan dalam hal permodalan, karena imbas dari penjualan yang menurun.
3. Adanya pembatasan daerah yang mengakibatkan beberapa distribusi ke daerah tersebut mengalami hambatan.

4. Ketergantungan bahan baku yang dipakai dalam proses produksi yang berasal dari UMKM lain, mengakibatkan terhambatnya ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan.⁴

Oleh karena itu, pemerintah memberikan penanggulangan dari adanya Covid- 19 dengan memberikan bantuan kepada pelaku UMKM maupun home industri supaya perekonomian nasional dapat pulih seperti biasanya. UMKM ini menjadi salah satu kontribusi terbesar dalam memberikan andil dalam perekonomian Indonesia. Mulai dari memberikan lapangan pekerjaan bagi usia produktif kerja sampai membayar pajak kepada Negara.

Sektor industri yang efisien dalam perekonomian nasional membutuhkan perusahaan kecil dibidang industri pengolahan. Tumbuh dan berkembangnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Hal ini akan berdampak terhadap kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.⁵

Berdasarkan dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 berpengaruh kepada pelaku home industri harus memutar otak dan merancang strategi untuk bertahan juga bisa memulihkan pendapatan di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan

⁴ Sugiri, D. (2020). *Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19*. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, hal. 4.

⁵ Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah Di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet. Ke-1, hal. 142.

membahas mengenai **Strategi Pemasaran di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Home Industri (Studi Kasus Home Industri Kripik Tempe Jeblog Desa Ketawang, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan home industri kripik tempe jeblog di Desa Ketawang, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun?
2. Bagaimana strategi pemasaran home industri kripik tempe jeblog di Desa Ketawang, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun untuk meningkatkan pendapatan pada masa pandemi Covid-19?
3. Hambatan atau kendala apa saja yang dihadapi oleh home industri kripik tempe jeblog di Desa Ketawang, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun dalam penerapan strategi pemasaran di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan home industri kripik tempe jeblog di Desa Ketawang.

2. Untuk mengetahui strategi home industri kripik tempe jeblog di Desa Ketawang, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun untuk meningkatkan penjualan pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi home industri kripik tempe jeblog di Desa Ketawang, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun dalam penerapan strategi pemasaran pada masa pandemi Covid 19.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara akademis bagi masyarakat pada umumnya dan secara khusus bagi pelaku home industri mengenai dampak dan strategi pemasaran home industri dan hambatan terhadap strategi pemasaran serta apa saja pada masa pandemi Covid-19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak pemilik home industri

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan khazanah pengetahuan yang berguna bagi pemilik home industri kripik tempe sebagai lahan untuk menganalisis dan mengevaluasi mengenai dampak, strategi pemasaran home industri dan hambatan dalam penerapan strategi pemasaran di masa pandemi Covid-19 atau fenomena serupa lainnya.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan pandangan dan acuan agar mampu menganalisa dampak adanya pandemi, dapat menerapkan strategi pemasaran, dan juga mengetahui hambatan dalam menerapkan strategi pemasaran pada masa pandemi Covid-19 khususnya bagi pelaku home industri atau bisa juga diterapkan dalam dunia kerja selanjutnya.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebagai asset serta bahan kajian maupun bacaan mengenai dampak, strategi pemasaran, dan hambatan dalam penerapan strategi pemasaran di masa pandemi Covid-19 terhadap home industri bagi masyarakat kampus.

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan dengan penggunaan judul yang sama akan tetapi metode, analisis, teknik, dan sampel berbeda yang ingin melakukan penelitian sejenis atau apapun yang berkaitan dengan dampak pandemi dan strategi pemasaran, dan hambatan dalam menerapkan strategi pemasaran home industri di masa pandemi Covid-19.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang harus diperjelas. Dalam penelitian

ini diberikan penegasan istilah untuk membatasi ruang lingkup objek penelitian antara lain:

1. Penegasan Konseptual

a. Dampak Covid-19

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dampak dapat diartikan sebagai benturan: pengaruh kuat yang akan mendatangkan akibat.⁶ Covid-19 atau dikenal sebagai virus corona merupakan penyakit menular baru yang disebabkan oleh adanya syndrome pernafasan akut coronavirus2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 or SARS-coV-2) yang umumnya menular kepada manusia.⁷

b. Strategi Pemasaran

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ Strategi adalah proses penentuan rencana pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai.⁹

c. Home Industri

Adalah sekelompok usaha yang dikelola oleh perorangan atau suatu badan usaha atau perusahaan yang kriterianya

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 190.

⁷ Cakti Indra Gunawan dan Yulita, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*, (Malang: CV IRDH, 2020), Cet. Ke-1, hal. 1.

⁸ Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1377.

⁹ Husain Usman, *Manajemen: Teori, Praktik & Riset Pendidikan*, Edisi Kedua, hal. 245.

ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008.¹⁰ Home dapat diartikan sebagai rumah, tempat tinggal, sedangkan industri berarti suatu usaha baik perseorangan ataupun perusahaan untuk menciptakan atau memproduksi barang dan jasa. Home industri dapat dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan produksi ini sifatnya terbatas dan umumnya terpusat dirumah.¹¹

d. Pendapatan

Pendapatan bisa diibaratkan sebagai hasil yang diperoleh dari hasil kerja atau usaha. Dapat diartikan juga sebagai jumlah uang yang diterima atau diperoleh pelaku usaha atau perusahaan dari kegiatan aktivitasnya, seperti hasil penjualan produk barang dan jasa.¹²

F. Sistematika Pembahasan

Kajian permasalahan pokok dalam penulisan proposal ini dibagi dalam beberapa hal yaitu:

Bab I yaitu Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2008.

¹¹ Fahmi Riyansyah, , et.al., “Pemberdayaan Home Industri untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat”, dalam *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 3. No. 2. , (2018), hal. 93.

¹² Adi Nugraha Sobron, Sudiatmi Titik, dan Suswandari Meidawati, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no.3 (2020), hal. 1-4.

Bab II yaitu Kajian Pustaka terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu.

Bab III yaitu Metode Penelitian yang meliputi, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian yang meliputi, gambaran umum paparan data temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V Pembahasan meliputi kajian pembahasan sari hasil penelitian terhadap teori dari kajian pustaka.

Bab VI Penutup meliputi, kesimpulan dan saran.